



Tinjauan Hasil Riset Pada Badan Riset Dan Inovasi Daerah (Brida) Dalam Mendukung Pembangunan Kota Medan

Kholidah Lidya Lubis^{1*}, Mutia Anggraini², Lilis Apriyaningsih³

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

³Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing 20122 Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara

Korespondensi penulis: kholidahliyalubis@gmail.com

Abstract: *This study discusses the importance of the presence of research and innovation management institutions that are increasingly recognized along with the needs of the Government and local governments to resolve problems, development gaps and find solutions to regional government problems. This can be interpreted that BRIDA is not only transformed into a manager of supporting functions in the field of research and development as before but its presence is required to be able to fundamentally change the governance of research and development and increase its connectivity with the innovation system and global competitiveness. In the perspective of regional government policy, it is required to be able to formulate quality and evidence-based policies. This study aims to analyze the role of the Regional Research and Innovation Agency in supporting the development process of the city of Medan and supporting the development of the city of Medan. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques in the form of observation and documentation. Based on the results of the study, it was obtained that the Regional Research and Innovation Agency has a policy formulation and strategy that supports the vision of developing the city of Medan into an innovative and highly competitive city. Then the Regional Research and Innovation Agency has great potential to continue to be the main driver of sustainable and innovative city development.*

Keywords: *Review, Results, Research, Brida*

Abstrak: Penelitian ini membahas pentingnya kehadiran institusi pengelola riset dan inovasi semakin disadari seiring dengan kebutuhan Pemerintah dan pemda untuk menuntaskan problematika, kesenjangan pembangunan dan mencari solusi permasalahan pemerintahan di daerah. Hal ini dapat dimaknai bahwa BRIDA tidak hanya bertransformasi menjadi pengelola fungsi penunjang bidang penelitian dan pengembangan seperti sebelumnya tetapi kehadirannya dituntut mampu mengubah tata kelola penelitian dan pengembangan secara fundamental dan meningkatkan keterhubungannya dengan sistem inovasi dan daya saing global. Dalam perspektif kebijakan pemerintahan daerah dituntut mampu menyusun kebijakan yang berkualitas dan berbasis bukti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Badan Riset dan Inovasi Daerah dalam mendukung proses pembangunan kota Medan serta mendukung pembangunan kota Medan. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Badan Riset dan Inovasi Daerah memiliki rumusan kebijakan dan strategi yang mendukung visi pembangunan kota Medan menjadi kota yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Kemudian Badan Riset dan Inovasi Daerah memiliki potensi yang besar untuk terus menjadi pendorong utama pembangunan kota yang berkelanjutan dan inovatif.

Kata kunci: Tinjauan, Hasil, Riset, Brida

LATAR BELAKANG

Badan Litbang (Balitbang) Perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan di daerah provinsi dan kabupaten/kota. Balitbang

adalah unsur pendukung tugas dan fungsi kementerian yang berada di bawah bertanggung jawab kepada Menteri. Tugas pokok Balitbang daerah adalah melaksanakan sebagian urusan daerah tentang urusan penunjang di bidang penelitian dan pengembangan daerah. Pemerintah Kota (Pemko) Medan melakukan penataan sekaligus penyesuaian di sejumlah OPD yang ada di jajarannya. Salah satu penataan dan penyesuaian yang dimaksud adalah dengan merubah sejumlah nama OPD tersebut. Diantaranya, diubahnya nama Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Medan menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan. Hal ini pun diatur dalam Perda Kota Medan Tentang Perubahan Atas Perda Kota Medan No.15 Tahun 2016. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kota Medan berdiri sejak Pemerintah Kota Medan melakukan penataan dan penyesuaian di beberapa Organisasi Perangkat Daerah. Perubahan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan, diubah menjadi brida kota medan setelah melalui berbagai upaya dan tahapan.

Pada 2 Januari 2023 melalui Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah, yang menjadi dasar terbentuknya Brida kota medan. Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) merupakan institusi baru, yakni institusi baru yang ada di kabupaten/kota dibawah Pemerintah Daerah yang berkoordinasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia. Dasar hukum terbentuknya BRIDA adalah Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2021 pasal 67 yang berbunyi : “ Brida Mempunyai tugas melakukan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta inovasi dan inovasi di daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan dan melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah disegala bidang kehidupan yang berpedoman pada nilai Pancasila” Badan riset dan inovasi daerah adalah lembaga perangkat daerah yang melakukan fungsi penunjang penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi.

BRIDA juga mendorong peningkatan daya saing dan pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah. Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) merupakan mitra di daerah yang memiliki arti penting untuk membantu penguatan pengambilan kebijakan berbasis riset serta penguatan ekosistem riset dan inovasi bias terjadi diseluruh level pemerintah baik pusat maupun daerah serta masyarakat luas. Berdasarkan pasal 6 pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 Tahun 2023, disebutkan bahwa BRIDA mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanakan Kebijakan. Fasilitas dan pembinaan pelaksanaan penelitian ,pengembangan, pengkajian dan penerapan serta inovasi dan inovasi daerah yang memperkuat fungsi dan

- kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah disegala bidang kehidupan yang berpedoman pada nilai pancasila.
2. Penyusunan, perencanaan, program, anggaran, kelembagaan, sumber daya penelitian, pengembangan pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah yang berpedoman pada nilai pancasila.
 3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan inovasi, kerja sama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemitraan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah.
 4. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang riset dan inovasi, kerja sama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemitraan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi daerah.
 5. Pemantauan dan evaluasi penelitian, pengembangan, penyelenggaraan pengkajian dan penerapan serta Invensi dan Inovasi di daerah.
 6. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah.
 7. Koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh lembaga/ pusat/ organisasi peneliti lainnya di daerah.
 8. Koordinasi sistem ilmu pengetahuan dan teknologi di daeah.
 9. Pelaksanaan administrasi badan.
 10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala daerah.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka mahasiswa menetapkan judul ” Tinjauan Hasil Riset Pada Badan Riset Dan Inovasi Daerah (BRIDA) Dalam Mendukung Pembangunan Kota Medan ”.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi dalam penelitian ini terletak di kantor Badan Riset dan Inovasi (BRIDA) Kota Medan yang beralamat di Jl. A.H Nasution no 32 Medan, Pangkalan Masyhur kecamatan.Medan Johor,Kota Medan, Sumatera Utara 20219. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu dari bulan April - Juni 2024 (kurang lebih tiga bulan). Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan Badan Riset Dan Inovasi Daerah dalam mendukung proses pembangunan kota Medan serta untuk mengetahui dan menganalisis hasil riset dari Badan riset dan inovasi daerah menjadi kebijakan dalam mendukung pembangunan kota Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang didasarkan dengan alasan yaitu permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana Brida dapat mendukung proses pembangunan di seluruh kota Medan serta Hasil Riset Brida (Badan Riset Dan Inovasi Daerah) di kota Medan menjadi kebijakan dalam mendukung pembangunan di kota Medan. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data data terdahulu yang sudah ataupun data dari lapangan kemudian dianalisis secara induktif yang dimana pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum peneliti diadakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan yang jelas. Dasar pertimbangannya adalah penelitian mengenai Tinjauan Hasil Riset Pada Badan Riset Dan Inovasi Daerah (BRIDA) Dalam Mendukung Pembangunan Di Kota Medan yang membutuhkan data yang bersifat kontekstual dan faktual serta untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan teknik deskriptif analisis dalam menjawab mengenai rumusan masalah. Brida dapat mendukung proses pembangunan di seluruh kota Medan dan Bagaimana Hasil Riset Brida (Badan Riset Dan Inovasi Daerah) kota Medan menjadi kebijakan dalam mendukung pembangunan di kota Medan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dalam bentuk dokumen data tertulis yang disimpan atau dari arsip Brida (Badan Riset dan Inovasi Daerah) dan dokumen lainnya berbentuk gambar misalnya foto . Pada Penelitian ini dokumen yg digunakan adalah Peta Jabatan Badan riset dan inovasi daerah kota Medan, Daftar hadir Brida 2024, Perda Nomor 8 Tahun 2022, Perwal nomor 37 Tahun 2023, SOP_PPID_PEMKO_MEDAN dan rekapintulasi brida kota medan tahun 2023.

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data. Pengumpulan data merupakan pencarian informasi baik dari data primer maupun data sekunder, seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan cara wawancara dengan informan dan pengumpulan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, di mana hasil wawancara tersebut akan menghasilkan data primer dan hasil pengumpulan dokumen-dokumen tersebut akan menghasilkan data sekunder.

2. Reduksi Data Reduksi data merupakan proses seleksi atau pemilihan, pemfokusan atau pemusatan perhatian penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Dengan kata lain reduksi data sebagai bagian analisis ini mempertegas, memperpendek, memusatkan perhatian membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara menyederhanakan data-data yang didapat di lapangan dengan cara menganalisis data-data yang berhubungan dan perlu ditulis dalam penelitian. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian dimulai dari sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data sampai dengan penelitian ini selesai ditulis.
3. Penyajian Data Dalam penelitian ini penyajian data sangat berhubungan dengan proses pembahasan dan analisis lebih lanjut dari perumusan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian data menjadi satu-kesatuan dengan pembahasan penelitian sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, dimana data-data yang didapat penelitian ini dianalisis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian
4. Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha menarik konklusi dari hal-hal yang ditemui dari pengumpulan data, reduksi data maupun penyajian data.

Tabel 1. Tabel Sistematika Penyusunan Proposal laporan Akhir Di Brida

No	Item	Tahun 2024			
		3	4	5	6
1.	Studi Pendahuluan	x			
2.	Studi Kepustakaan	x			
3.	Pembuatan Proposal	x	X	x	x
4.	Bimbingan Proposal	x		x	
5.	Pengumpulan data			x	
6.	Pengelolaan Data	x	X	x	x
7.	Analisis Data			x	
8.	Penyusunan Proposal	x	X	x	x
9.	Konsultan		X		x
10.	Revisi	x	X		
11.	Pelaporan Akhir				x

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Perusahaan

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan adalah Lembaga yang bertanggung jawab untuk mengembangkan riset dan inovasi di tingkat lokal, khususnya dalam konteks perkembangan Kota Medan. Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan didirikan bertujuan untuk meningkatkan daya saing kota, memajukan inovasi dalam berbagai sektor, serta pengoptimalan pemanfaatan sumber daya lokal untuk pembangunan berkelanjutan. Badan Riset dan Inovasi Daerah di Pimpin oleh seorang Kepala Badan pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan di bawah naungan pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Walikota Medan dengan perantara Sekeretaris daerah dengan Tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dibidang riset dan inovasi, Kantor Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan yang beralamat di JL Jend. A.H Nasution No 32, Pangkalan Mansyur, Kec.Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara 20233. Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan telah di ubah menajdi Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan pada tanggal 2 Januari 2023. Perubahan ini dilakukan sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang mencakup meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan daya saing daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan) adalah tujuan utama kehadiran Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan yaitu mendorong riset dan inovasi di tingkat daerah serta ditingkat nasional. Memajukan dan meningkatkan kualitas penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah fokus utama kegiatan.



Gambar 1. Kantor Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap Badan Riset Dan Inovasi Daerah kota Medan dalam konteks dukungan terhadap pembangunan kota Medan. Analisis ini

bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan dalam mengembangkan inovasi dan penelitian yang mendukung pertumbuhan kota.

1. Analisis Struktur Organisasi Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan



Gambar 2. Peta Jabatan Brida Medan

Struktur organisasi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan menjadi focus utama dalam analisis ini. Data Peta jabatan dan perubahan struktur organisasi dari tahun ke tahun disajikan untuk menunjukkan evolusi dalam tata kelola dan manajemen sumber daya manusia di Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan. Evaluasi ini membantu dalam memahami bagaimana posisi dan fungsi serta peran berbagai unit atau divisi di Badan Riset dan Inovasi Daerah berperan dalam mendukung inisiatif pembangunan kota .

2. Dampak Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2022

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan telah diubah menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah Medan (BRIDA) pada tanggal 2 Januari 2023. Perubahan ini dilakukan sesuai dengan tujuan otonomi daerah, yang mencakup meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat” Perda nomor 8 tahun 2022 Memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dan program Badan Riset dan Inovasi Daerah. Analisis kebijakan mengenai implementasi Peraturan daerah ini tertuju pada perubahan atau penyesuaian yang dilakukan dalam hal struktur organisasi , anggaran, serta prioritas penelitian dan inovasi yang mendukung pembangunan kota . Pemetaan dampak positif dan

tantangan yang dihadapi oleh Bdaan Riset dan Inovasi Daerah dalam mengikuti aturan ini juga dipertimbangkan.

3. Evaluasi Implementasi Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 37 Tahun 2023

Peraturan walikota nomor 37 tahun 2023 yaitu Rincian Tugas dan fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Pada Bab 1 Pasal 1 Nomor 9 yang berbunyi “ Tim kerja adalah merupakan tugas tambahan kepada pejabat fungsional/ jabatan lainnya yang diangkat /ditugaskan oleh kepala perangkat daerah untuk mengkoordinasi suatu tugas tertentu sesuai lingkup tugasnya dengan menggerakkan jabatan fungsional dan jabatan pelaksana untuk mencapai tujuan organisasi secara bedaya guna dan berhasil guna” dengan memberikan arahan lebih lanjut terkait dengan operasional Badan Riset dan Inovasi Daerah. Analisis ini mencakup bagaimana peraturan ini mempengaruhi strategi inovasi , kolaborasi dengan pihak lain,serta peningkatan efesien dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan. Evaluasi implementasi juga mencatat dampaknya terhadap pencapaian tujuan pembangunan kota yang diemban oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan

4. Rekapitulasi Kinerja Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan Tahun 2023

Rekapitulasi kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah pada tahun 2023 menjadikan bagian yang penting dalam menilai kontribusi Badan Riset dan Inovasi Daerah terhdap pembangunan Kota Medan .Data Kualitatif digunakan untuk menilai capaian dalam inisiatif penelitian, pengembangan teknologi , dan penerapan hasil riset yang mendukung sector-sektor kunci pembangunan kota. Analisis ini menggambarkan sejauh mana Badan Riset dan Inovasi Daerah berhasil memenuhi target dan mendukung visi pemerintah kota dalam hal pembangunan berkelanjutan.

5. Evaluasi SOP PPID Pemko Medan

Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Pemerintah Kota Medan Berpengaruh terhadap transparansi dan akseibilitas innformasi yang dihasilkan oleh Bdaan Riset dan Inovasi Daerah . Evaluasi ini mencakup bagaimana SOP ini mempengaruhi alur inofrmasi , kolaborasi internal dan eksternal, serta pertanggung jawaban Badan Riset dan Inovasi Daerah dalam menyediakan data dan informasi yang relevan untuk masyarakat

b. Analisis

Riset menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan

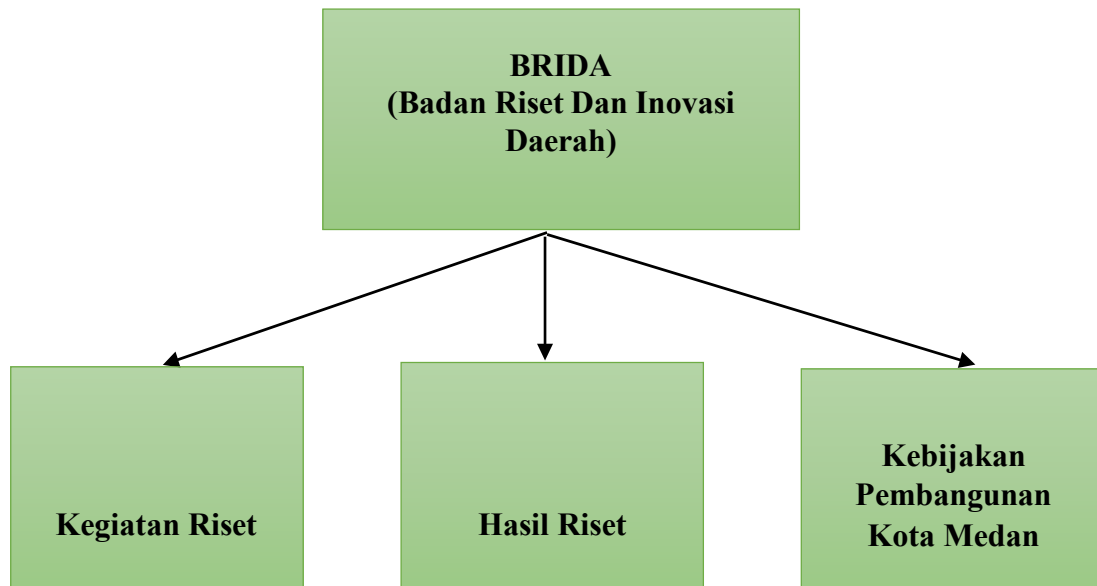
pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. Tujuan riset secara umum: Mengidentifikasi hal baru. Memecahkan masalah yang ada, menafsirkan sesuatu. Menurut Hopkins WG (2002) Riset yaitu mengirimkan suatu pertanyaan atau isu serta menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan suatu masalah. Sedangkan riset menurut Burns (1994) Riset yaitu sebuah investigasi sistematis untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Menurut Creswell (2016:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. (Donald Ary) penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Menurut (Soerjono Soekanto) Penelitian ialah kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis sistematis, metodologis dan konsisten. Dengan upaya untuk mengungkapkan kebenaran sebagai suatu bentuk manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui suatu hal. Menurut (Sanapiah Faisal) penelitian adalah suatu aktivitas dalam menelaah suatu problem dengan menggunakan metode ilmiah secara tertata dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya mengenai dunia alam dan dunia social. Beberapa pendapat menurut para ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa riset yaitu melakukan suatu penelitian dengan adanya tujuan, rumusan serta factor apa saja yang dianalisis dan intepretasi data untuk memecahkan suatu masalah yaitu dengan penelitian.

Menurut Deddy T. Tikson (2005) bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Sedangkan menurut Rogers (Rochajat,dkk:2011:3) pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju sustu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul: 2004:89) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju. Pembangunan mula-mula dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya. (Rochajat, dkk: 2011:3). Pengertian pembangunan harus kita lihat secara dinamis, dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu

orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atau kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Kemudian adapun pembangunan menurut para ahli pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Badan Riset dan Inovasi Daerah kota Medan berperan penting dalam mengembangkan kerangka berfikir untuk kegiatan riset yang mendukung pembangunan kota Medan, Dengan memanfaatkan kegiatan Riset yang berbasis pada Inovasi, Badan tersebut dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang relevan dalam konteks pembangunan kota Medan dengan Badan riset dan inovasi daerah Medan mendukung adanya pembangunan tersebut, Seperti Infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, tata ruang dan berkelanjutan lingkungan. Dengan demikian kerangka berfikir ini tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomi tetapi juga memperhitungkan aspek social, budaya dan berkelanjutan yang penting bagi masyarakat dan lingkungan kota Medan.

- X1 : Badan Riset dan Inovasi Daerah yang bertanggung jawab atas perencanaan dan evaluasi kegiatan riset dan inovasi daerah tugas utamanya meliputi merancang, mengarahkan kegiatan riset, memfasilitasi kerjasama antara peneliti, pemerintah dan sector swasta, mengumpulkan dan menganalisis data riset, menyebarluaskan hasil riset untuk di implementasikan dalam kebijakan daerah.
- Y1 : Badan Riset dan Inovasi Daerah memfasilitasi dan mengarahkan kegiatan riset dengan menyediakan dana, infrastruktur dan keahlian yang diperlukan. Keberhasilan kegiatan riset sangat tergantung pada dukungan dan koordinasi yang diberikan Badan riset dan Inovasi Daerah Kota Medan.
- Y2 : Hubungan dengan kegiatan riset sangat tergantung pada efektifitas kegiatan riset yang didukung oleh BRIDA. Hasil riset yang baik adalah hasil dari perencanaan yang matang dan pelaksanaan riset yang efektif.
- Y3 : Hasil Riset yang dihasilkan oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan. Kebijakan yang berbasis bukti di lapangan cenderung lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembangunan. BRIDA berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan yang diambil berdasarkan pada data dan analisis yang fakta dan dapat dipertanggung jawabkan.



Gambar 3. Kerangka Berfikir

Keterangan :

1. Brida (X) sebagai fasilitator utama berperan dalam kegiatan riset (Y1).
2. Efektifitas Keagiatan Riset (Y1) mempengaruhi kualitas hasil riset (Y2).
3. Hasil riset (Y2) yang baik dan berkualitas digunakan sebagai dasar dalam perumusan Kebijakan Pembangunan Kota Medan (Y3).
4. Kebijakan Pembangunan Kota Medan (Y3) yang baik akan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif di Kota Medan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Tinjauan hasil riset ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dalam mendukung pembangunan kota melalui inovasi dan riset. Melalui analisis struktur organisasi, implementasi regulasi, evaluasi kinerja dan penerapan SOP PPID, dapat disimpulkan bahwa Badan Riset dan Inovasi Daerah memiliki peran krusial dalam memajukan Kota Medan secara berkelanjutan. Kesimpulan ini menggambarkan komitmen Badan Riset dan Inovasi Daerah dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung visi pembangunan kota Medan menjadi kota yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Kemudian Badan Riset dan Inovasi Daerah memiliki potensi yang besar untuk terus menjadi pendorong utama pembangunan kota yang berkelanjutan dan inovatif. Saran dari peneliti terhadap Badan riset dan Inovasi daerah Kota Medan yaitu untuk penguatan struktur organisasi berbagai bidang riset yang relevan dengan kebutuhan kota Medan serta pelayanan terhadap masyarakat, Prioritas

kebutuhan kota ,rencana implementasi yang jelas, pengembangan kebijakan dengan data lapangan, penguatan kapasitas dan sumber daya manusia, inovasi dan teknologi, Breda Kota Medan diharapkan dapat lebih efektif dalam Pelayanan masyarakat serta memberikan banyak kontribusi nyata lagi terhadap pembangunan kota Medan yang Inovatif.

DAFTAR REFERENSI

- Alwasilah, AC.,2002. Dasar-dasar Merancang dan M Penelitian.
- Arikunto, S.2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Usaha Nasional Surabaya.
- BRIDA.(2020). *Realisasi Kinerja 2020*. Medan..Balitbang.
- BRIDA.(2021).*Realisasi Kinerja 2021*.Medan. Balitbang.
- BRIDA.(2022). *Realisasi Kinerja 2022*. Medan. Balitbang.
- BRIDA.2023. *Peta Jabatan BRIDA*.Medan.Brida.
- BRIN,No 380,2023. *Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023* Jakarta : Kepala Bdan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia.
- Hariyanto.F.(2023). *Wali kota Medan : Badan Riset dan Inovasi Daerah Breda diperlukan untuk Percepatan Pembangunan*. Medan. Portibinewa.
- Indonesia .2021. *Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021* Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional . Jakarta : Sekretariat Negara.
- Indonesia, Kementrian Dalam Negeri.2023. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2023* tentang Pedoman, Pembentukan dan Nomenklatur Badan Riset dan Inovasi Daerah. Jakarta. Kementerian Dalam Negeri.
- Kota Medan.2023. *Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun 2023* tentang Rincian Tugas dan Fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan . Medan. Sekretariat Daerah.
- Smith,j.,& Jones,A . *The Role Of Local Research and Innovation Agencies in Urban Development : Case Studies from Developing Countries*. Journal of Urban Studies, 25(2).
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.